

INTISARI

Dalam rangka mencapai sasaran kualitas, biaya, dan penyerahan (QCD) memenuhi kepuasan dan kehendak konsumen, sebuah perusahaan manufaktur harus mampu menerapkan tiga sistem utama yaitu : *Total Quality Control (TQC)* atau *Total Quality Management (TQM)*, *Total Productive Maintenance (TPM)*, dan Sistem Produksi *Just In Time (JIT)*. Salah satu sistem yang digunakan dalam sistem produksi JIT adalah sistem Kanban. Kanban digunakan untuk mengurangi jumlah persediaan.

PT TOYOTA Motor Manufacturing Indonesia, dalam melaksanakan produksi tepat waktu, tidak menggunakan sistem kanban untuk produk cacat dalam produksinya, sehingga pada waktu-waktu tertentu terdapat *inventory* yang begitu banyak menumpuk pada gudang penyimpanan produk *return*. Dimana kanban tersebut sebagai alat komunikasi antar operator agar produk *return* tersebut dapat segera di *recycling* untuk dijadikan sebagai *raw material*. Perhitungan jumlah kanban diperoleh dengan menggunakan metode pengambilan Siklus Tetap Jumlah Tetap. Hal ini disebabkan karena melihat kondisi banyaknya Produk Return yang menumpuk pada store.

Dengan adanya *recycling* produk return maka terjadi penghematan biaya produksi sebesar Rp 250.146.104,00 atau sebesar 7% dari biaya produksinya.